

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang sedang menempuh pendidikan di lingkup perguruan tinggi. Tujuan mahasiswa berada di lingkungan perguruan tinggi adalah untuk menambah pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang berguna bagi masa depannya. Dalam proses ini, kesadaran sosial memegang peranan penting. Mahasiswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang peduli, empatik, serta mampu berkontribusi aktif dalam menciptakan kehidupan sosial yang lebih harmonis.

Dengan demikian, Kesadaran sosial yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya fokus pada pengembangan diri sendiri, tetapi juga memahami dan peduli terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Mereka juga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah untuk memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. Kesadaran sosial juga mendorong mahasiswa untuk bersikap kritis, analitis, dan solutif terhadap berbagai isu yang berkembang di masyarakat.

Abute (2019:5) menyatakan bahwa kesadaran sosial merupakan kondisi dimana individu memiliki kemampuan lebih dalam menyalurkan rasa empati, sehingga individu mampu menerima informasi sosial yang terjadi di lingkungan sosialnya. Indikator kesadaran sosial juga berupa perspektif, empati, menghargai dan menghormati orang lain.

Selanjutnya (Tassiello, dalam Muhammad 2021: 36) mengemukakan bahwa Kesadaran sosial merupakan struktur mental seseorang yang berkaitan dengan kepekaan sosial dan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam menyalurkan perasaan empati sehingga individu tersebut mampu mempersepsikan sinyal-sinyal sosial yang terjadi di lingkungan sosialnya.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran sosial merupakan kondisi dimana individu memiliki kemampuan lebih dalam menyalurkan rasa empati dan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam menyalurkan perasaan empati sehingga individu tersebut mampu mempersepsikan sinyal-sinyal sosial yang terjadi di lingkungan sosialnya.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana memastikan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kesadaran sosial yang memadai. Jika mahasiswa kurang memiliki empati, perspektif yang luas, kemampuan menghargai perbedaan, dan solidaritas, maka mereka berpotensi mengalami kesulitan dalam membangun hubungan yang

baik, beradaptasi dengan lingkungan kampus yang beragam, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Hasil data awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling semester V kelas A Universitas Widya Mandira Kupang pada tanggal 10 september 2024, peneliti memperoleh informasi bahwa ada beberapa mahasiswa belum mempunyai jadwal dan ketentuan dalam berkonsultasi, sebagian besar mahasiswa tidak memahami pengisian kartu rencana studi (KRS), dalam satu semester mahasiswa belum pernah melakukan atau melaksanakan konsultasi kartu rencana studi (KRS).

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Profil Kesadaran Sosial Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling semester VI kelas A Tahun Akademik 2024/2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana profil kesadaran sosial mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling semester VI kelas A Tahun akademik 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Profil kesadaran sosial

mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling semester VI kelas A Tahun akademik 2024/2025.

D. Definisi Konseptual/ Batasan Istilah

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan topik penelitian dan kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut konsep penting yang tercakup di dalam topik penelitian, yaitu : Kesadaran sosial.

Abute (2019;188) mengatakan bahwa kesadaran sosial merupakan bentuk representasi jiwa seseorang akan dirinya sendiri dengan orang lain.

Tassiello, dalam Muhammad (2021: 36) mengemukakan bahwa kesadaran sosial merupakan struktur mental seseorang yang berkaitan dengan kepekaan sosial dan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam menyalurkan perasaan empati sehingga individu tersebut mampu memahami mahasiswa ketika berada di lingkungan kampus.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran sosial adalah representasi jiwa seseorang akan dirinya sendiri dengan orang lain kepekaan sosial dan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam menyalurkan perasaan empati sehingga individu tersebut mampu memahami mahasiswa ketika berada di lingkungan kampus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi Program Studi dengan menekankan bahwa lulusan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki empati, kemampuan kritis dan analitis, serta kemampuan memecahkan masalah sosial

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa, membantu mahasiswa meningkatkan konsep kesadaran sosial secara lebih komprehensif, serta meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu sosial di lingkungan atau lingkungan masyarakat